



## UTILIZING CHATGPT FOR ANALYZING ARABIC TEXTS IN THE STUDY OF NAHWU (ARABIC GRAMMAR)

Muhammad Ibnu Tamam<sup>1\*</sup>, Muhamad Muzaki Kurnia Ilahi<sup>2</sup>, Zahirotu Cholilah<sup>3</sup>, R. Taufiqurrochman<sup>4</sup>,  
Umi Machmudah<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

### Article History:

Received: 2024-07-15  
Revised: 2024-10-05  
Accepted: 2024-10-15  
Published: 2024-11-28

### Keywords:

Artificial Intelligence, ChatGPT  
Qowa'id, Arabic Language

\* Correspondence Address:  
tamamibnu07@gmail.com

**Abstract:** This research is based on the rampant use of Artificial Intelligence in learning in this digital era. There is no exception in learning Arabic. Various Artificial Intelligence can be used to perform certain tasks. Among them is ChatGPT. This study aims to test the accuracy of ChatGPT in analyzing Arabic Qowa'id from one of the texts in the book *Qira'at ar-Rasyidah*. This research is a literature study with a qualitative descriptive method. The techniques used in collecting data are documentation and content analysis. The results of this study show that there is an accuracy between the results of Qowa'id detection by ChatGPT and the Qowa'id Theory proposed by experts. Of all the words that have been analyzed, 99% show suitability. However, as an Artificial Intelligence, of course, mistakes are still found even if it is only 1%. So from this research, it is hoped that readers can understand that ChatGPT can indeed be used in learning Arabic, one of which is to identify Qowa'id, However, a deeper correction is still needed. In addition, the researcher invited academics to conduct similar research to explore the potential use of other Artificial Intelligence that can be used in learning.

## INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah sistem komputer yang di desain untuk dapat menirukan perilaku manusia seperti berpikir dan bekerja (Lubis, 2021). Beragam AI kini sudah banyak dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, salah satu ragam AI yang paling dikenal adalah ChatGPT. ChatGPT adalah sebuah sistem AI yang digunakan untuk berinteraksi dalam bentuk teks percakapan (Setiawan & Luthfiyani, 2023). Cara penggunaannya cukup mudah, yaitu dengan memberikan teks perintah yang diinginkan maka perintah tersebut akan dijawab cepat dan otomatis oleh ChatGPT. ChatGPT pun mampu menjawab dan menyelesaikan pertanyaan dari semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. penggunaan chatGPT pada bidang pendidikan memberikan beberapa manfaat yaitu personalisasi pembelajaran, aksesibilitas dan keterjangkauan, sumber belajar interaktif, dan bahkan sudah mampu menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran tertentu yang biasanya dilakukan oleh manusia (Suharmawan, 2023).

Dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi alat yang semakin menonjol dengan menawarkan peluang yang belum pernah ada sebelumnya untuk meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa. Platform pembelajaran bahasa yang didukung AI dan sistem bimbingan belajar yang cerdas memiliki potensi untuk merevolusi cara pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab (Liu, 2023; Rebolledo Font De La Vall & González Araya, 2023). Salah satu manfaat utama AI dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuannya dalam memproses bahasa alami dan jaringan saraf tiruan yang dapat memungkinkan praktik bahasa dan umpan balik yang lebih efisien dan akurat (Chen et al., 2021). Misalnya, dalam keterampilan

menulis (*maharah kitabah*) yang didukung AI dapat memberikan umpan balik secara real-time mengenai tata bahasa, sintaksis, dan gaya, membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi tertulis mereka (Woo & Choi, 2021). Selain itu, lingkungan realitas virtual dan chatbot yang didukung AI dapat menawarkan pengalaman pembelajaran bahasa yang mendalam dan interaktif, memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan percakapan bahasa Arab (*maharah kalam*) mereka dalam skenario yang realistis (Woo & Choi, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu banyak ditemukan tentang penggunaan aplikasi kecerdasan buatan AI dalam penerjemahan bahasa Arab dan pemberian harakat pada teks bahasa Arab. Penelitian (Ahmad Sirojul Hakiki et al., 2023; Faris, H & Abdurrahman, M, 2023; Ruhmadi & Al Farisi, 2023) fokus pada menganalisis kemampuan Chat GPT dalam menerjemahkan teks, dan hasilnya menunjukkan bahwa Chat GPT mampu mengaplikasikan metode tersebut dengan efektif, memperkaya konteks dan makna dalam terjemahan. Penelitian (Hindun, 2024; Sovia Fahraini & Muhammad Fikri Almaliki, 2023) fokus pada penggunaan aplikasi *Tashkeel*, yaitu aplikasi kecerdasan buatan AI dalam memberikan harakat pada teks Bahasa Arab secara otomatis. Namun, AI hanyalah mesin algoritma buatan manusia, tidak mustahil jika masih banyak ditemukan kesalahan dan kekurangan didalamnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Martiana Nurullawasepa et al., 2023) yang menggunakan AI dalam penerjemahan teks arab. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 25 data yang dianalisis, terdapat 20 atau 80% data terjemahan dianggap akurat dan 6 data atau 20% terjemahan yang dianggap kurang akurat. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan tugas penerjemahan oleh ChatGPT, masih ditemukan beberapa error dan belum 100% akurat, sehingga untuk mendapatkan hasil terjemahan yang lebih baik, perlu dilakukan analisis ulang.

Berdasarkan temuan itu, menjadi penting bagi para akademisi untuk menguji keakurasian ChatGPT dalam melakukan tugas-tugas lainnya. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas ChatGPT dalam menganalisis *qowa'id* pada teks bahasa arab. Analisis akan dilakukan terhadap satu teks cerita yang terdapat dalam buku teks cerita berbahasa arab yaitu kitab *Qiroatur Rosyidah*. Kitab *Qiroatur Rosyidah* merupakan kitab karya Abdul Fattah Shobri Bek dan Ali Umar Bek yang berisi tentang cerita-cerita ringkas dengan menggunakan kosa kata yang mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh pemula (Rifa'i et al., 2022). Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas adalah sama-sama menggunakan aplikasi AI ChatGPT. Namun, fokus penelitian ini bukan pada penerjemahan teks, melainkan pada deteksi kedudukan *i'rob qowa'id* Bahasa Arab pada suatu teks. Maka, posisi penelitian ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah pada subjek yang dianalisis, yaitu kedudukan *i'rob* (perubahan harakat) pada suatu kata atau kalimat dan objeknya yaitu teks cerita bahasa Arab dari kitab *Qiroatur Rosyidah*. Maka, disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana chatGPT mampu menganalisis *qowa'id* dalam teks berbahasa Arab.

## METHOD | منهج | METHODE

Penelitian ini merupakan studi dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerita yang diambil dari kitab *Qiroatur Rosyidah* karya Abdul Fattah Shobri Bek dan Ali Umar Bek. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi, dan analisa data yang digunakan dalam studi pustaka (library research) ini menggunakan analisis konten (content analysis) yang merupakan analisis yang memaparkan data secara lengkap dengan mengambil inti dari gagasan yang ditulis dalam

berbagai literasi kemudian diambil kesimpulan. Model Penelitian ini adalah salah satu bentuk Penelitian interdisipliner karena tidak hanya menganalisis ilmu bahasa, sintaks, tapi juga menghubungkannya dengan pendidikan dan teknologinya. Interdisipliner dalam riset pendidikan bahasa Arab sangat dibutuhkan di era digital saat ini (Taufiqurrochman, R & Lubna Farah, 2024).

Untuk menghindari kekeliruan pada data, peneliti melakukan teknik triangulasi dengan menggabungkan analisis teks, teks teori, guna memverifikasi kesesuaian data sehingga mendapatkan hasil yang valid.

## RESULTS | نتائج | TEMUAN

Dalam penelitian ini, teks sumber yang menjadi data pada adalah teks cerita yang diambil dari kitab *Qiroatur Rosyidah* karya Abdul Fattah Shobri Bek dan Ali Umar Bek. Kitab ini banyak digunakan di pondok pesantren modern dalam mata pelajaran muthola'ah, yang mana digunakan untuk meningkatkan *maharah qiro'ah*, *kalam* dan menghafal, juga dari segi unsur bahasanya yaitu menambah kosa kata bahasa Arab (Dian Ahmad Jufrih et al., 2023). Berikut merupakan penggalan teks kisah yang diambil dari kitab *Qiroatur Rosyidah* yang berjudul *الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ* dan dipilih untuk dijadikan objek untuk dianalisis kedudukan i'rob pada setiap kata pada kalimat di teks tersebut.

### الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ

كَانَ وَلَدٌ يَنْظُرُ الْفَيْلَ فِي جُنَيْتَةِ الْحَيَوَانَاتِ. فَمَدَّ يَدَهُ إِلَيْهِ بِتَفَاحَةٍ. وَلَمَّا هَمَّ الْفَيْلُ أَنْ يَأْخُذَهَا. قَبَضَ الصَّبِيُّ يَدَهُ حَتَّى لَا يَصِلَ الْفَيْلُ إِلَى التَّفَاحَةِ. ثُمَّ عَادَ وَمَدَّ يَدَهُ بِالتَّفَاحَةِ مَرَّةً ثَانِيَةً. وَعَمِلَ كَمَا عَمِلَ أَوَّلَ مَرَّةٍ. فَغَضِبَ الْفَيْلُ. وَلَكِنَّهُ صَبَرَ عَلَى الصَّبِيِّ حَتَّى سَهَا عَنْهُ. وَمَدَّ حُرْطُومَهُ وَخَطَفَ طَرْبُوشَهُ. فَزَعَقَ الْوَلَدُ وَبَكَى. فَمَدَّ الْفَيْلُ حُرْطُومَهُ بِالطَّرْبُوشِ. وَلَمَّا هَمَّ الْوَلَدُ أَنْ يَأْخُذَهُ. قَبَضَ حُرْطُومَهُ. وَعَمِلَ مَعَهُ كَمَا عَمِلَ هُوَ مَعَ الْفَيْلِ. فَضَحِكَ النَّاسُ كَثِيرًا مِنْهُ. وَبَكَى الْوَلَدُ عَلَى صَبِيحِ طَرْبُوشِهِ. وَعَلِمَ أَنَّ الدِّيَّ يَفْعَلُ الشَّرَّ يَلْقَى الشَّرَّ.

Hasil analisis kedudukan i'rob yang terdeteksi oleh ChatGPT menunjukkan adanya keakurasian antara hasil dan teori oleh para ahli dalam bahasa Arab. Dari seluruh kata atau kalimat yang dianalisis kedudukan i'robnya oleh ChatGPT, 99% menunjukkan kesesuaian dan akurat. Berikut merupakan tabel hasil deteksi kedudukan i'rob qowa'id oleh ChatGPT pada teks cerita yang berjudul *الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ* dari kitab *Qiroatur Rosyidah* karya Abdul Fattah Shobri Bek dan Ali Umar Bek;

Table 1. Hasil Analisis I'rob oleh ChatGPT

Hasil I'rob	Kalimat	No.
كَانَ (فعل ماضٍ ناقص مبني على الفتح) وَلَدٌ (اسم كان مرفوع بالضمة الظاهرة) يَنْظُرُ (فعل مضارع مرفوع بالضمة الظاهرة، والفاعل ضمير مستتر تقديره هو يعود على "وَلَدٌ") الْفَيْلُ (مفعول به منصوب بالفتحة الظاهرة) فِي (حرف جر) جُنَيْتَةِ (اسم مجرور بالكسرة الظاهرة وهو مضاف) الْحَيَوَانَاتِ (مضاف إليه مجرور بالكسرة الظاهرة)	كَانَ وَلَدٌ يَنْظُرُ الْفَيْلَ فِي جُنَيْتَةِ الْحَيَوَانَاتِ	1.
فَمَدَّ (الفاء: حرف عطف مبني على الفتح لا محل له من الإعراب، مَدَّ: فعل ماضٍ مبني على الفتح) يَدَهُ (يَدٌ: مفعول به منصوب وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة، الهاء: ضمير متصل في محل جر مضاف إليه)	فَمَدَّ يَدَهُ إِلَيْهِ بِتَفَاحَةٍ	2.

- إِلَيْهِ (إلى: حرف جر، هـ: ضمير متصل في محل جر بحرف الجر)  
بِتُّفَاحَةٍ (الباء: حرف جر، تُّفَاحَةٍ: اسم مجرور بالباء وعلامة جره الكسرة  
الظاهرة)
3. وَلَمَّا هَمَّ الْفَيْلُ أَنْ يَأْخُذَهَا.  
وَلَمَّا (الواو: حرف عطف مبني على الفتح لا محل له من الإعراب، لَمَّا: أداة شرط  
غير جازمة تفيد التوقيت مبنية على السكون لا محل لها من الإعراب)  
هَمَّ (فعل ماضٍ مبني على الفتح)  
الْفَيْلُ (فاعل مرفوع وعلامة رفعه الضمة الظاهرة)  
أَنْ (حرف مصدرية ونصب مبني على السكون لا محل له من الإعراب)  
يَأْخُذَهَا (يَأْخُذُ: فعل مضارع منصوب بأن وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة،  
والفاعل ضمير مستتر تقديره هو، هَا: ضمير متصل في محل نصب مفعول به)
4. قَبِضَ الصَّبِيُّ يَدَهُ حَتَّى لَا  
يَصِلَ الْفَيْلُ إِلَى التُّفَاحَةِ.  
قَبِضَ (فعل ماضٍ مبني على الفتح)  
الصَّبِيُّ (فاعل مرفوع وعلامة رفعه الضمة الظاهرة)  
يَدَهُ (يَدُ: مفعول به منصوب وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة، الهاء: ضمير متصل  
في محل جر مضاف إليه)  
حَتَّى (حرف جر يفيد التعليل مبني على السكون لا محل له من الإعراب)  
لَا يَصِلَ (لَا: حرف نفي مبني على السكون لا محل له من الإعراب، يَصِلُ: فعل  
مضارع منصوب بـ "أَنْ" مضمرة بعد "حتى" وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة)  
الْفَيْلُ (فاعل مرفوع وعلامة رفعه الضمة الظاهرة)  
إِلَى (حرف جر مبني على السكون لا محل له من الإعراب) التُّفَاحَةِ (اسم مجرور  
بإلى وعلامة جره الكسرة الظاهرة)
5. ثُمَّ غَادَ وَمَدَّ يَدَهُ بِالتُّفَاحَةِ مَرَّةً  
ثَانِيَةً  
ثُمَّ (حرف عطف مبني على الفتح لا محل له من الإعراب)  
غَادَ (فعل ماضٍ مبني على الفتح)  
وَمَدَّ (الواو: حرف عطف مبني على الفتح لا محل له من الإعراب، مَدَّ: فعل  
ماضٍ مبني على الفتح)  
يَدَهُ (يَدُ: مفعول به منصوب وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة، الهاء: ضمير متصل  
في محل جر مضاف إليه)  
بِالتُّفَاحَةِ (الباء: حرف جر مبني على الكسر لا محل له من الإعراب، التُّفَاحَةُ:  
اسم مجرور بالباء وعلامة جره الكسرة الظاهرة)  
مَرَّةً (مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة)  
ثَانِيَةً (نعت منصوب وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة).
6. وَعَمِلَ كَمَا عَمِلَ أَوَّلَ مَرَّةٍ  
وَعَمِلَ (الواو: حرف عطف مبني على الفتح لا محل له من الإعراب، عَمِلَ: فعل  
ماضٍ مبني على الفتح)  
كَمَا (ك: حرف تشبيه مبني على الفتح لا محل له من الإعراب، مَا: اسم موصول  
مبني على السكون في محل نصب مفعول به)  
عَمِلَ (فعل ماضٍ مبني على الفتح)  
أَوَّلَ (ظرف زمان منصوب وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة، وهو مضاف)  
مَرَّةً (مضاف إليه مجرور وعلامة جره الكسرة الظاهرة).

<p>7. ف (حَرْفُ عَظْفٍ): حَرْفُ عَظْفٍ. عَظِبَ (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". الْفِعْلُ (فَاعِلٌ): فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ الظَّاهِرَةِ.</p>	<p>7. فَعَضِبَ الْفِعْلُ</p>
<p>8. وَلَكِنَّ (وَلَكِنَّ): حَرْفُ نَصْبٍ وَتَوْكِيدٍ. هُ (اسْمٌ وَلَكِنَّ): ضَمِيمٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبِ اسْمٍ وَلَكِنَّ. صَبَرَ (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". عَلَى (حَرْفُ جَرٍّ): حَرْفُ جَرٍّ. الصَّبِيُّ (اسْمٌ مَجْرُورٌ): اسْمٌ مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ الْكُسْرَةُ الظَّاهِرَةُ فِي آخِرِهِ. حَتَّى (حَرْفُ نَصْبٍ وَعَايَةٍ): حَرْفُ نَصْبٍ وَعَايَةٍ. سَهَا (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". عَنْ (حَرْفُ جَرٍّ): حَرْفُ جَرٍّ. هُ (ضَمِيمٌ مُتَّصِلٌ): ضَمِيمٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ بِحَرْفِ الْجَرِّ "عَنْ".</p>	<p>8. وَلَكِنَّهُ صَبَرَ عَلَى الصَّبِيِّ حَتَّى سَهَا عَنْهُ</p>
<p>9. وَ (وَأَوُّ الْعَظْفِ): حَرْفُ عَظْفٍ. مَدَّ (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". حُرْطُومَهُ (مَفْعُولٌ بِهِ): حُرْطُومٌ: مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ بِالْفَتْحَةِ الظَّاهِرَةِ، وَهُوَ مُضَافٌ. هُ: ضَمِيمٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٍ إِلَيْهِ. وَ (وَأَوُّ الْعَظْفِ): حَرْفُ عَظْفٍ. خَطَفَ (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". طَرَبُوشَهُ (مَفْعُولٌ بِهِ): طَرَبُوشٌ: مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ بِالْفَتْحَةِ الظَّاهِرَةِ، وَهُوَ مُضَافٌ. هُ: ضَمِيمٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٍ إِلَيْهِ.</p>	<p>9. وَمَدَّ حُرْطُومَهُ وَخَطَفَ طَرَبُوشَهُ</p>
<p>10. ف (حَرْفُ عَظْفٍ): حَرْفُ عَظْفٍ. رَعَقَ (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". الْوَلَدُ (فَاعِلٌ): فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ الظَّاهِرَةِ. وَ (وَأَوُّ الْعَظْفِ): حَرْفُ عَظْفٍ. بَكَى (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ".</p>	<p>10. فَرَعَقَ الْوَلَدُ وَبَكَى</p>
<p>11. ف (حَرْفُ عَظْفٍ): حَرْفُ عَظْفٍ. مَدَّ (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". الْفِعْلُ (فَاعِلٌ): فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ الظَّاهِرَةِ. حُرْطُومَهُ (مَفْعُولٌ بِهِ): حُرْطُومٌ: مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ بِالْفَتْحَةِ الظَّاهِرَةِ، وَهُوَ مُضَافٌ. هُ: ضَمِيمٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٍ إِلَيْهِ. بِ (حَرْفُ جَرٍّ): حَرْفُ جَرٍّ. الطَّرَبُوشِ (اسْمٌ مَجْرُورٌ): اسْمٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ الْكُسْرَةُ الظَّاهِرَةُ فِي آخِرِهِ.</p>	<p>11. فَمَدَّ الْفِعْلُ حُرْطُومَهُ بِالطَّرَبُوشِ</p>

12. وَلَمَّا هَمَّ الْوَلَدُ أَنْ يَأْخُذَهُ

وَ (وَاوُ الْعَظْفِ): حَرْفُ عَظْفٍ.

لَمَّا (حَرْفُ جَزْمٍ وَتَنْفِيٍّ وَقَلْبٍ): حَرْفُ جَزْمٍ وَتَنْفِيٍّ وَقَلْبٍ.

هَمَّ (فِعْلٌ مَاضٍ): فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ".

الْوَلَدُ (فَاعِلٌ): فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ الظَّاهِرَةِ.

أَنْ (حَرْفُ مَضَدٍ وَنَصْبٍ): حَرْفُ مَضَدٍ وَنَصْبٍ.

يَأْخُذُهُ (فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ): يَأْخُذُ: فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ. هُ: ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٌ بِهِ.

13. قَبِضَ خُرْطُومَهُ

قَبِضَ (فِعْلٌ مَاضٍ) قَبِضَ: فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ.

خُرْطُومَهُ (مَفْعُولٌ بِهِ) خُرْطُومَ: مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ، وَهُوَ مِضَافٌ. هُ: ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مِضَافٍ إِلَيْهِ.

14. وَعَمِلَ مَعَهُ كَمَا عَمِلَ هُوَ مَعَ الْفَيْلِ

وَعَمِلَ (فِعْلٌ مَاضٍ) الْوَاوُ: حَرْفُ عَظْفٍ. عَمِلَ: فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ.

مَعَهُ: مَعٌ: ظَرْفٌ مَكَانٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ، وَهُوَ مِضَافٌ. هُ: ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مِضَافٍ إِلَيْهِ.

كَمَا: كَا: حَرْفٌ تَشْبِيهٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ لَا مَحَلَّ لَهُ مِنَ الْإِعْرَابِ. مَا: اسْمٌ مُوَصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٌ بِهِ لِلْفِعْلِ "عَمِلَ" الَّذِي بَعْدَهُ.

عَمِلَ (فِعْلٌ مَاضٍ) عَمِلَ: فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ، وَالجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ "عَمِلَ هُوَ مَعَ الْفَيْلِ" صِلَةُ الْمَوْصُولِ "مَا" لَا مَحَلَّ لَهَا مِنَ الْإِعْرَابِ.

هُوَ (ضَمِيرٌ مَنْفَصِلٌ) هُوَ: ضَمِيرٌ مَنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعِ فَاعِلٍ.

مَعَ: مَعٌ: ظَرْفٌ مَكَانٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ، وَهُوَ مِضَافٌ.

الْفَيْلِ (مِضَافٌ إِلَيْهِ) الْفَيْلِ: مِضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ الْكَسْرَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ.

15. فَضَحِكَ النَّاسُ كَثِيرًا مِنْهُ

فَضَحِكَ (فِعْلٌ مَاضٍ) الْفَاءُ: حَرْفُ عَظْفٍ. ضَحِكَ: فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ.

النَّاسُ (فَاعِلٌ) النَّاسُ: فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ الضَّمَّةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ.

كَثِيرًا (حَالٌ) كَثِيرًا: حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ.

مِنْهُ: مِنْ: حَرْفٌ جَرٌّ. هُ: ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ فِي مَحَلِّ جَرِّ بِحَرْفِ الْجَرِّ "مِنْ".

16. وَبَكَى الْوَلَدُ عَلَى ضَيَاعِ ظَرْبُوشِهِ

وَبَكَى (فِعْلٌ مَاضٍ) الْوَاوُ: حَرْفُ عَظْفٍ. بَكَى: فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمَقْدَّرِ عَلَى الْأَلْفِ مَنَعٌ مِنْ ظُهُورِهِ التَّعْذُرِ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ.

الْوَلَدُ (فَاعِلٌ) الْوَلَدُ: فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ الضَّمَّةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ.

عَلَى: عَلَى: حَرْفٌ جَرٌّ.

ضَيَاعِ (اسْمٌ مَجْرُورٌ) ضَيَاعِ: اسْمٌ مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ الْكَسْرَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ، وَهُوَ مِضَافٌ.

طَرُبُوشِهِ (مُضَافٌ إِلَيْهِ) طَرُبُوشٍ: مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَهُ الْكَسْرَةُ الظَّاهِرَةُ عَلَى آخِرِهِ، وَهُوَ مُضَافٌ. هِ: ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٍ إِلَيْهِ.

وَعَلِمَ (فَعْلٌ مَاضٍ) الْوَائِي: حَرْفٌ عَطْفٌ. عَلِمَ: فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ.

17. وَعَلِمَ أَنَّ الَّذِي يَفْعَلُ الشَّرَّ يَلْقَى الشَّرَّ.

أَنَّ (حَرْفٌ تَوْكِيدٌ) أَنَّ: حَرْفٌ تَوْكِيدٌ وَنَصَبٌ.

الَّذِي: الَّذِي: اسْمٌ مُوصُولٌ مَبْنِيٌّ فِي مَحَلِّ نَصَبٍ اسْمٌ أَنَّ.

يَفْعَلُ (فَعْلٌ مُضَارِعٌ) يَفْعَلُ: فَعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ الضَّمَّةُ الظَّاهِرَةُ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ، وَالْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ "يَفْعَلُ الشَّرَّ" صِلَةُ الْمَوْصُولِ لَا مَحَلَّ لَهَا مِنَ الْإِعْرَابِ.

الشَّرَّ (مَفْعُولٌ بِهِ) الشَّرَّ: مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبَهُ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ.

يَلْقَى (فَعْلٌ مُضَارِعٌ) يَلْقَى: فَعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ الضَّمَّةُ الْمَقْدَرَةُ عَلَى الْأَلْفِ مَنَعٌ مِنْ ظُهُورِهَا التَّعْذُرُ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ.

الشَّرَّ (مَفْعُولٌ بِهِ) الشَّرَّ: مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبَهُ الْفَتْحَةُ الظَّاهِرَةُ، وَالْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ "يَلْقَى الشَّرَّ" فِي مَحَلِّ رَفْعِ خَبَرٍ أَنَّ.

Source: Aplikasi ChatGPT

## DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Berdasarkan analisis kaidah terhadap teks di atas, ditemukan hasil deteksi kedudukan *i'rob* oleh ChatGPT. Diantaranya adalah, *fi'il (madhi dan mudhari')*, *fa'il*, *maf'ul bih*, *maf'ul muthlaq*, *kaana* dan *inna wa akhwatuh*, *jar majrur*, *idofah*, *dzorof (zaman dan makan)*, *hal*, huruf (*athof*, *mashdar nasab*, dan *nafyi*), *dhomir (muttashil dan munfashil)*, yang diklasifikasikan dalam penjelasan dan pemaparan sebagai berikut :

### 1. Fi'il (Madhi, Mudhari')

Kalimat *fi'il* atau kata kerja, menjadi kalimat yang banyak terdeteksi oleh Chat GPT pada teks di atas. diantara kata kerja yang terdeteksi Chat GPT adalah *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori*. singkatnya, *fi'il* adalah kata kerja yang menunjukkan arti pekerjaan yang telah berlalu, sedang atau akan dikerjakan. segala sesuatu yang menunjukkan pada pekerjaan yang telah berlalu disebut sebagai *fi'il Madhi*, dan pekerjaan yang sedang dikerjakan atau akan dikerjakan disebut *fi'il mudhori'*.

Diantara beberapa kalimat yang terdeteksi sebagai *fi'il madhi* adalah *كَانَ*, *مَدَّ*, *عَمِلَ*, *فَعْلٌ مَاضٍ* "كَانَ" diuraikan sebagai "فَعْلٌ مَاضٍ", *سَهَا*, *بَكَى*, *صَبَرَ*, *غَضِبَ*, *عَلِمَ* "ناقص مبني على الفتح", yaitu merupakan *fi'il madhi naqish* yang mabni berharakat fathah. Mabni artinya tetap, dan *fi'il madhi* ini termasuk pada *fi'il* yang mabni, yaitu *fi'il* yang harakat akhirnya tetap fathah tanpa adanya perubahan. dalam kitab *Durusullughoh al'Arobiyyah karya V. Abdurrohman (V. Abdurrahim, 1418)*, *fi'il naqish* secara harfiyah diartikan sebagai "kata kerja yang kurang/tidak sempurna", sedangkan secara istilah *fi'il naqish* adalah kata kerja yang tidak membutuhkan *fa'il* (pelaku) dan *maf'ul* (objek), namun membutuhkan isim dan khobarnya. Adapun kata setelah *fi'il madhi naqish* *كَانَ* yaitu kata *كَانَ* yang terdeteksi oleh ChatGPT sebagai isim *كَانَ*, maka ini menunjukkan adanya keselarasan dan akurasi antara hasil deteksi ChatGPT dengan teori, bahwa *كَانَ*

adalah fi'il madhi Naqish yang beramal merafa'kan muftada'(isim) karena disamakan dengan fa'ilnya (pelaku), dan menashabkan khobarnya karena disamakan dengan maf'ul bihnya (objek).

Selanjutnya, pada hasil i'rob fi'il madhi بَكِّي yang tertera pada tabel hasil diatas diuraikan sebagai " فعل ماضي مبني على الفتح المقدّر على الألف منع من ظهوره التعذر، والفاعل ضمير مستتر "تقديره هو"، yaitu fi'il madhi mabni berharakat fathah yang keberadaan harakat fathahnya dikira-kirakan pada huruf alif, alifnya dilarang untuk ditampakkan sebab ta'adzur. Dalam ilmu bahasa Arab, ta'adzur adalah keadaan dimana kalimat bahasa Arab tidak bisa selamanya menampakkan tanda i'rabnya (M Abdul Ghofur & Dina Ulya Islamiyyah, 2022) karena adanya huruf 'illat didalamnya. Dalam fi'il madhi بَكِّي huruf 'illat terdapat pada lam fi'ilnya yaitu ya', yang mana asal kalimatnya adalah بَكِّي kemudian ya' nya diganti alif karena berharakat dan huruf sebelumnya berharakat fathah, maka menjadi بَكِّي. dalam kaidah i'lal, ketika ada wawu/ya' berharakat, jatuh setelah fathah, maka harus diganti alif. ini menunjukkan adanya keselarasan dan keakurasian antara teori dari kaidah bahasa Arab dengan hasil deteksi i'rob oleh aplikasi ChatGPT.

Selain dari kedua kata di atas, seluruh kalimat fi'il madhi, yang diantaranya adalah kata عَلِمَ، عَلِمَ، عَلِمَ terdeteksi sebagai fi'il madhi dengan paparan uraian " فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ "، "عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ" yaitu fi'il madhi mabni berharakat fathah, dan fa'ilnya tersimpan/disembunyikan. fi'il yang mabni adalah kata kerja yang harakat akhirnya tidak berubah, yaitu tetap berharakat fathah, sebab tidak bergandengan dengan wawu jama' dan dhomir rofa' mutaharrik. kemudian, fi'il madhi tersebut menyimpan fa'il yang tersimpan/tersembunyi yaitu dhomir هُوَ dengan waqi'nya مفرد مذكر غائب. Keselarasan antara hasil deteksi ChatGPT dan analisis dari teori kaidah menunjukkan akurasi hasil i'rob yang sesuai.

Selain fi'il madhi, terdapat pula beberapa kata fi'il mudhari' yang terdeteksi oleh ChatGPT, diantaranya kata يَلْقَى، يَفْعَلُ، يَصِلُ، يَأْخُذُ، يَنْظُرُ. Kata يَنْظُرُ dan يَفْعَلُ terdeteksi oleh ChatGPT sebagai fi'il mudhari' dengan paparan "فعل مضارع مرفوع بالضمة الظاهرة"، yaitu fi'il mudhari' yang dirafa'kan dengan tanda harakat dhommah yang jelas, sebab tidak bersanding dengan huruf-huruf nashob dan jazm. Dalam kitab Durusullughah karya Dr. V. Abdurrahim dijelaskan bahwa fi'il mudhari' jika tidak bertemu dengan Amil nashob dan amil jazm, maka selamanya ber-i'rob rofa' (V. Abdurrahim, 1418).

Berbeda dengan kedua kata diatas, kata يَأْخُذُ terdeteksi oleh ChatGPT sebagai fi'il mudhari' dengan paparan i'rob "فعل مضارع منصوب بأن وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة" yaitu fi'il mudhari' yang dinashabkan oleh huruf nashob أن dan tanda nashabnya dengan harakat fathah. أن merupakan huruf nashab, apabila fi'il mudhari' bersanding atau diawali dengan huruf nashab sebelumnya, maka harakat akhir pada fi'il mudhari' harus berharakat fathah. Begitupun kata يَصِلُ terdeteksi sebagai fi'il mudhari' yang dinashabkan oleh huruf nashob أن، bedanya أن pada kalimat tersebut merupakan مضمرة أن. Dalam ilmu bahasa Arab, mudhmarah artinya tersembunyi dan tidak dilafazhkan dalam pembicaraan atau kalimat. Dalam hasil deteksi ChatGPT, lafadz يَصِلُ diuraikan dalam paparan "فعل مضارع"، "وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة "حتى" مضمرة بعد "أن" منصوب بـ" dengan مضمرة أن setelah lafadz حتى، dan lafadz حتى ini merupakan satu dari lima huruf yang wajib disandingkan dengan مضمرة أن setelahnya. maka, lafadz يَصِلُ adalah fi'il mudhari' manshub karena مضمرة أن wajib setelah حتى dengan tanda nashabnya yaitu fathah yang tampak di akhir kata. Hasil i'rob dari kedua lafadz oleh ChatGPT tersebut terdeteksi sesuai

dengan teori kaidah yang ada dalam bahasa Arab, ini menunjukkan akurasi dan keselarasan antara teori dan hasil.

Selanjutnya, pada hasil i'rob fi'il mudhori' lafadz يَلْقَى yang tertera pada tabel hasil diatas diuraikan sebagai " فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه الضمة المقدرة على الألف منع من ظهورها "التعذر" yaitu fi'il mudhori' yang dirafa'kan, tanda rafa'nya dengan dhommah yang tersembunyi/tersimpan pada huruf alif, alifnya dilarang untuk ditampilkan sebab ta'adzur. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa ta'adzur adalah keadaan dimana kalimat bahasa Arab tidak bisa selamanya menampilkan tanda i'rabnya (M Abdul Ghofur & Dina Ulya Islamiyyah, 2022) karena adanya huruf 'illat didalamnya. Dalam fi'il mudhari' يَلْقَى huruf 'illat terdapat pada lam fi'ilnya yaitu ya', yang mana asal kalimatnya adalah يَلْقَى kemudian ya' nya disukunkan karena memberatkan ketika diharakati dhommah, maka menjadi يَلْقَى. Dalam kaidah i'lal, ketika ada wawu/ya' berada di ujung fi'il mudhori'/isim fa'il yang bukan nashob, maka wawu/ya' harus disukunkan karena berat. Hasil i'rob dari lafadz يَلْقَى oleh ChatGPT terdeteksi sesuai dengan teori kaidah yang ada dalam bahasa Arab, ini menunjukkan akurasi dan keselarasan antara analisa teori dan hasil deteksi ChatGPT.

## 2. Fa'il

Sebagai satuan yang tak terpisahkan dari fi'il, beberapa lafadz dari teks الصَّبِيُّ وَالْفَيْلُ juga terdeteksi sebagai fa'il oleh ChatGPT. Diantara lafadz yang terdeteksi adalah lafadz فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ الظَّاهِرَةِ النَّاسِ، الصَّبِيُّ، الْفَيْلُ، النَّاسِ، yang diuraikan sebagai فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ الظَّاهِرَةِ، yaitu fa'il yang dirafa'kan oleh dhommah yang jelas dan nampak. Fa'il adalah isim yang dibaca rofa'setelah fi'il mabni ma'lum, jika terletak setelah fi'il mabni majhul maka disebut naibul fa'il. Ketiga lafadz tersebut terdeteksi sebagai fa'il isim zhohir atau fa'il yang nampak dan jelas terletak setelah fi'il. fa'il terbagi menjadi dua, yaitu fa'il isim zhohir, dan fa'il isim dhomir. Selain fa'il isim zhohir, ditemukan pula fa'il isim dhomir pada hasil deteksi oleh ChatGPT, yaitu contohnya pada lafadz fi'il madhi عَلِمَ yang i'robnya dipaparkan sebagai " فعل ماضٍ هو مبني على الفتح، والفاعل ضمير مستتر تقديره هو " artinya, fi'il madhi mabni fathah dan menyimpan dhomir yang menjadi fa'ilnya yaitu dhomir هو. Jadi, singkatnya fa'il isim dhomir adalah fa'il yang berupa isim dhomir yang berjumlah 14, mulai dari هو sampai نحن. Dari hasil deteksi i'rob oleh ChatGPT pada lafadz-lafadz fa'il diatas menunjukkan adanya keselarasan dan akurasi antara hasil deteksi dengan teori kaidah dalam bahasa Arab.

## 3. Ma'ul bih

Selain fi'il dan fa'il, ma'ul bih atau objek (dalam bahasa Indonesia) juga menjadi satuan yang tak terpisahkan dari fi'il dan fa'ilnya. Ma'ul bih adalah isim yang dibaca nashab yang menjadi sasaran sebuah tindakan atau pekerjaan. Diantara lafadz-lafadz yang terdeteksi sebagai ma'ul bih oleh ChatGPT diantaranya adalah lafadz الْفَيْلَ الْيَدِ مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبُهُ الْفَتْحَةُ " الْخُرْطُومَ وَالسَّرَّ الظَّاهِرَةَ", yaitu ma'ul bih yang dinashabkan, tanda nashabnya dengan fathah yang jelas dan nampak. Sebagai sebuah objek, ma'ul bih terletak setelah fi'il dan fa'il, fi'il sebagai kata kerja suatu pekerjaan atau tindakan, dan fa'il sebagai pelaku dari suatu pekerjaan tersebut. Hasil i'rob dari lafadz الْفَيْلَ الْيَدِ الْخُرْطُومَ وَالسَّرَّ oleh ChatGPT terdeteksi sesuai dengan teori kaidah yang ada dalam bahasa Arab yaitu sebagai ma'ul bih (objek), ini menunjukkan terdapat akurasi dan keselarasan antara analisa teori dan hasil deteksi ChatGPT.

## 4. Maf'ul Muthlaq

Lafadz yang terdeteksi sebagai maf'ul muthlaq adalah lafadz مَرَّةً, yang diuraikan sebagai مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه الفتحة الظاهرة, yaitu maf'ul muthlaq yang dinashabkan dengan tanda fathah yang jelas dan nampak. Maf'ul muthlaq adalah masdhar (original noun) yang secara lafazh terletak setelah fi'ilnya yang menjelaskan makna penegas, menjelaskan makna kualitas atau menjelaskan makna kuantitas. Dalam kitab Mu'jam Mufassshal fii al-I'rab, lafadz مَرَّةً dapat dikategorikan sebagai maf'ul muthlaq atau dzaraf zaman disesuaikan dengan penggunaannya dalam kalimat (Tahir Yusuf al-Hatib, 2007). Hasil i'rob dari lafadz مَرَّةً oleh ChatGPT terdeteksi sesuai dengan teori kaidah yang ada dalam bahasa Arab yaitu merupakan lafadz maf'ul muthlaq yang menjelaskan makna عدد, dengan ini menunjukkan adanya akurasi dan keselarasan antara analisa teori dan hasil deteksi ChatGPT.

## 5. Kaana wa Akhwatuha

Kalimat yang terdeteksi sebagai kaana wa akhwatuha dalam teks diatas yaitu كَانَ وَوَلَدٌ. di dalam kitab matan al-ajurumiyah bahwa kaana wa akhwatuha memiliki 'amal merofa'kan isim dan menashobkan khobar. Dalam lafadz وَوَلَدٌ merupakan isimnya كَانَ maka harus di rofa'kan. Keselarasan hasil deteksi dengan teori tersebut menunjukkan keakurasian hasil analisis i'rob oleh chat gpt.

## 6. Inna wa Akhwatuha

Kalimat yang terdeteksi sebagai inna wa akhwatuha dalam teks diatas yaitu لِكِنَّهُ dan أَنَّ الَّذِي. di dalam kitab matan al-ajurumiyah bahwa inna wa akhwatuha memiliki faidah menashobkan isimnya dan merofa'kan khobarnya. Lafadz لِكِنَّهُ adalah huruf nashob dan berfaedah istidrok. istidrok adalah menjumpai atau menyusul perkataan yang dahulu (عرفان, 2020). Lafadz أَنَّ pengamalannya sama dengan inna yaitu menashobkan isimnya dan merofa'kan khobarnya dan memiliki faidah taukid (menguatkan nisbatnya isim pada khobarnya). Perbedaan أَنَّ dan إِنَّ adalah inna harus didahului oleh amil sedangkan inna tidak diharuskan didahului amil. Keselarasan hasil deteksi dengan teori tersebut menunjukkan kurang akurasi hasil analisis i'rob oleh chatGPT. Dalam teori, lafadz لِكِنَّهُ memiliki faidah istidrok, tetapi dalam chatGPT memiliki faidah taukid.

## 7. Jar Majrur

Diantara kalimat yang terdeteksi sebagai jar majrur dari teks diatas diantaranya seperti lafadz; عَلَى صَبِيحٍ، عَلَى صَبِيحٍ. di dalam kitab matan al-ajurumiyah bahwa jika ada isim yang diawali oleh huruf jar ( مِنْ، إِلَى، عَنْ، لَ ) maka isim tersebut harus majrur. Keselarasan hasil deteksi dengan teori tersebut menunjukkan keakurasian hasil analisis i'rob oleh chat gpt.

## 8. Idofah

Diantara kalimat yang terdeteksi sebagai idhofah dari teks diatas diantaranya lafadz فِي جُنَيْتَةِ الْحَيَوَانَاتِ، أَوْلَ مَرَّةً، عَلَى صَبِيحٍ طَرْبُوشِهِ. maka di dalam kitab matan al-ajurumiyah idhofah adalah susunan yang terdiri dari mudlof dan mudhof ilaih. lafadz yang menjadi mudhof ilaih maka dibaca jar. contoh lafadz مَرَّةً adalah isim yang dibaca jar dengan tanda kasroh karena menjadi mudlof ilaih yang disandari oleh mudlof lafadz أَوْلَ. di dalam hasil analisis chatGPT yaitu مَرَّةً (مضاف إليه مجرور وعلامة جره الكسرة الظاهرة). Keselarasan hasil deteksi dengan teori tersebut menunjukkan keakurasian hasil analisis i'rob oleh chat gpt.

## 9. *Dzorof (Zaman dan Makan)*

Dhorof yaitu isim yang dibaca nashob yang menunjukkan keterangan waktu atau tempat dan menyimpan arti di-

### a. Dhorof zaman

Dhorof zaman yaitu isim yang dibaca nashob yang menunjukkan waktu terjadinya sesuatu pekerjaan. Contoh *الليلة، صباحاً، مساءً، اليوم*, dan lain sebagainya. Dalam kalimat diatas terdapat kalimat *أول مرة* yang menunjukkan makna pertama kali. Kalimat *أول* merupakan dzorof zaman karena menunjukkan keterangan waktu. Keselarasan hasil deteksi dengan teori tersebut menunjukkan keakurasian hasil analisis i'rob oleh chat gpt.

### b. Dzorof makan

Dzorof zaman adalah isim yang dibaca nashob yang menunjukkan keterangan tempat. Contoh *هنا، هناك، مع، فوق، على، وراء، أمام* dan lai sebagainya. Pada bacaan diatas terdapat kalimat *مع* dan *معه* dengan analisis bahwa kalimat itu merupakan dzorof makan. Keselarasan hasil deteksi dengan teori tersebut menunjukkan keakurasian hasil analisis i'rob oleh chat gpt.

Dari teks diatas, terdapat satu lafadz yang terdeteksi sebagai hal yaitu lafadz *كثيراً*. Lafadz tersebut dideteksi sebagai hal yang dibaca nashob dan alamat nashob nya berupa fathah dzhahirah pada akhirnya. Definisi dari Hal sendiri adalah isim sifat yang dibaca nashob yang menjelaskan keadaan shohibul hal yang belum jelas. Yang dimaksud isim sifat ialah isim yang di cetak dari mashdar untuk menunjukkan perkara yang memiliki sifat, seperti; isim fail, isim maf'ul, isim sifat musabbihat, amtsilatul mubalaghah, dan af'alul tafdhil (Al-Imrithi, 1996). Didalam mu'jam al-mu'aashiroh lafadz *كثيراً* merupakan isim sifat musabbihat yang mengikuti wazan *فَعِيل*; Isim sifat musabbihat adalah kalimat yang dicetak dari masdarnya fiil lazim (Ibnu Malik, 1990). Dan lafadz *كثيراً* berasal dari fiil lazim *كَثُرَ* Yang berarti banyak. Lafadz tersebut menjelaskan keadaan dari lafadz sebelumnya yaitu *النَّاسُ* yang yang ditarkib menjadi subjek atau fail sekaligus menjadi shohibul hal (yang berupa isim ma'rifat yang ditaidai dengan alif lam) dari kata kerja *ضَجِكَ*. Hal berfungsi sebagai penjelas keadaan subjek atau objek dari suatu pekerjaan (Karkhaa, 1994). Kemudian lafadz *كثيراً* juga memenuhi syarat hal yaitu berupa isim sifat, nakirah dan musytaq. selain itu dari segi i'robnya terdeteksi *منصوب* yang ditandai dengan harakat fathah tain pada akhirnya. Sehingga secara utuh dapat diterjemah sebagai berikut "kemudian orang-orang (banyak) menertawakannya" dapat disimpulkan bahwa apa yang dideteksi oleh chat GPT sudah sesuai dengan kaidah dalam berbagai kitab nahwu. Keselarasan hasil deteksi dengan teori yang ada menunjukkan keakurasian hasil analisis i'rob oleh chatGPT.

## 10. Huruf (*Athof, Masdar Nasab, Nafyi*)

Huruf adalah satu dari beberapa komponen Bahasa yang pasti ada. Didalam Bahasa arab huruf sendiri terbagi menjadi dua jenis. Pertama, huruf mabani/hijaiy; huruf yang membangun suatu kata atau yang dikenal sebagai huruf-huruf hijaiyah yang terdiri dari 28 huruf. Kedua, huruf ma'ani; huruf-huruf yang memliki makna. Huruf ma'ani terbagi lagi menjadi dua bagian, yaitu; huruf yang beramal; huruf yang mengubah harakat akhir dari suatu kalimat, seperti huruf jar, huruf athaf, huruf nashob, huruf jazm dan lain-lain. Dan huruf yang tidak beramal; huruf yang tidak mengubah harakat akhir suatu kalimat, seperti Hal, idzan, na'am dan lain-lain. Dari teks diatas ada beberapa huruf ma'ani

yang terdeteksi diantaranya sebagai berikut;

a) Huruf Athaf

Huruf athaf adalah huruf yang menghubungkan antara ma'thuf dan ma'thuf alaih. Huruf 'athaf ada sepuluh, yaitu : Wawu (واو), Faa (فاء), Tsumma (ثم), Au (أو), Am (أم), Imma (إما), Bal (بل), Laa (لا), Laakin (لكن), dan Hatta (حتى) pada sebagian tempat (aj-jurumiyah). Diantara huruf athaf yang terdeteksi adalah; Wawu (واو), Faa (فاء), Tsumma (ثم). Seperti pada lafadz-lafadz berikut. فَمَدَّ، فَغَضِبَ، فَرَعَقَ، فَضْحِكَ، وَلَمَّا، وَمَدَّ، وَعَمِلَ، وَخَطَفَ، وَبَكَى، ثُمَّ عَادَ

Wawu athaf bermakna (dan), faidahnya *Li muthlaqul jam'i* (mutlaqnya mengumpulkan) maksudnya bisa mengumpulkan *ma'thuf ma'thuf alaih* yang mendahului, yang bersamaan, atau setelahnya didalam hukumnya, sedangkan untuk menentukannya dengan melihat *qorinah* (tanda) nya (Al-Imrithi, 1996).

Faa athaf bermakna (Lalu), faidahnya ialah untuk *Li at-tartibi al-muttasili wa at-ta'qiibi* (mengurutkan dan menafsirkan). Artinya ma'thuf itu terjadinya setelah ma'thuf alaih secara langsung/tidak terpisah waktu lama menurut Urfnya manusia). Maksudnya bisa mengurutkan kejadiannya ma'thuf dengan ma'thuf alaih atau mengurutkan penyebutannya alias menafsirkan ma'thuf alaih yang masih bersifat umum dengan ma'thufnya yang lebih rinci.

Tsumma bermakna kemudian, faidahnya *Li at-tartibi al-munfashili wa at-tarakhi* (mengurutkan dan melonggarkan). Artinya ma'thuf itu terjadinya setelah ma'thuf alaih dengan secara tidak langsung karena dipisah waktu yang lama menurut 'urf).

Huruf athaf berfungsi sebagai perantara *ma'thuf/tabii'* (lafadz yang mengikuti) dengan *ma'thuf alaih/matbu'* (lafadz yang diikuti) kaidah ini disebut athaf nasaq. Dari teks diatas, ChatGPT berhasil mendeteksi huruf-huruf athaf namun tidak disebutkan dengan ma'thuf dan ma'thuf alaihnya. Hal ini menunjukkan akurasi chatGPT namun masih terdapat kekurangan dalam mengurai kaidahnya secara detail.

b) Amil Nashab

Amil nashab (huruf yang menashabkan) itu ada sepuluh, yaitu: “ (أَنَّ), (لَنْ), (أَوْ), (إِذَنْ), (كَيْ), (لَا مُمْ كَيْ), (لَا مُمْ جُود), (حَتَّى), (الْجَوَابُ بِالْفَاءِ), (الْجَوَابُ الْوَاوِ).” Diantara huruf-huruf nashab yang terdeteksi dari teks diatas ialah أَنْ dan حَتَّى seperti pada lafadz-lafadz; أَنْ يَأْخُذَ، حَتَّى لَا يَصِلَ، حَتَّى سَهَا. Huruf-huruf nashab diklasifikasikan menjadi 3 bagian. 1). Huruf yang me-nashab-kan fi'il mudhāri' dengan sendirinya, yaitu (أَنَّ), (لَنْ), (أَوْ) dan (إِذَنْ). (كَيْ) adalah huruf mashdar, pe-nashab, dan huruf istiqbāl. Huruf mashdariyyah ada 7 (tujuh), salah satunya: (أَنَّ) mashdariyyah, apabila bersambung dengan fi'il mutasorrif, sama saja fi'il madhi, mudhori' ataupun amr (Wajdi, 2023). 2). Huruf yang me-nashab-kan fi'il mudhāri' dengan perantaraan (أَنَّ) yang tersembunyi (mudhmarah) dan hukumnya boleh disembunyikan atau boleh juga ditampakkan. Jenis ini ada satu huruf yaitu lām ta'līl (لَا مُمْ التَّغْلِيلِ) yang diistilahkan oleh penulis dengan lām kay (كَيْ). Hal ini dikarenakan kesamaan fungsi kedua kata tersebut dalam menunjukkan ma'na ta'līl (alasan/sebab terhadap lafazh sebelumnya – pent.). 3). Huruf yang me-nashab-kan dengan (أَنَّ) mudhmarah yang hukumnya wajib diperkirakan atau disembunyikan. Jenis ini ada 5 huruf yang tersisa dari 10 huruf yang telah

disebutkan. Satu diantaranya adalah (حَتَّى) yang mengandung ma'na ghāyah atau ta'līl (alasan). Ma'na ghāyah adalah apa yang disebutkan sebelum huruf (حَتَّى) akan berakhir dengan terwujudnya apa yang disebutkan sesudah huruf (حَتَّى) (Al-Jurjani, 1995).

Dari teks diatas pada lafadz أَنْ يَأْخُذَ huruf أَنْ dideteksi sebagai huruf mashdar dan huruf nashab. Hal tersebut selaras dengan apa yang sudah dijelaskan. Terbukti pada lafadz يَأْخُذَ berakhiran fathah yang menjadi tanda nashab fiil mudlore shohih akhir disebabkan oleh أَنْ. Kemudian pada lafadz حَتَّى سَهَا huruf حَتَّى dideteksi sebagai huruf nashab dan ghoyat, hal ini juga sudah selaras dengan penjelasan diatas. Namun pada حَتَّى yang terletak pada lafadz لَا يَصِلَ ChatGPT mendeteksinya sebagai huruf jar. Sementara huruf jar hanya masuk pada kalimat isim saja. Kaidah yang seharusnya ialah sebagai huruf nashab. Dibuktikan dengan lafadz setelahnya yaitu يَصِلَ yang dideteksi oleh chatGPT sebagai fiil mudlore yang dibaca nashab disebabkan oleh أَنْ mudhmarah setelah حَتَّى. Sebagaimana penjelasan diatas.

#### c) Huruf Nafyi

Selanjutnya huruf yang juga terdeteksi chatGPT dari teks diatas ialah huruf nafyi. Huruf nafi النَّفْيِ merupakan perangkat dalam bahasa untuk menolak; menampik; mengingkari atau menyangkal. Dia berfungsi menafikan terhadap kalimat setelahnya. nafi berbeda dengan nahi. Meskipun keduanya kadang memiliki huruf yang sama, seperti huruf لا yang kadang berlaku huruf nafi, kadang juga sebagai huruf nahi, mudahnya jika nafi bermakana tidak atau bukan. Sementara nahi memiliki makna jangan. Berikut 7 huruf nafi: لَمْ/لَمَّا/لَنْ/مَا/إِنْ/لَا/لَأْتِ dari huruf-huruf tersebut ada dua huruf nafyi yang terdeteksi yaitu huruf لَا pada lafadz لَا يَصِلَ حَتَّى, Laa لا menafikan zaman madhi dan mustaqbal. selanjutnya لَمَّا pada lafadz وَلَمَّا هَمَّ. Huruf ini berlaku nafi dan beramal meng-jazm-kan satu fiil mudhori. Pada lafadz tersebut setelah huruf لَمَّا bukanlah fiil mudlore, melainkan fiil madhi. Akan tetapi Hasil deteksi chatGPT menyatakannya sebagai huruf jazm nafyi hal ini menunjukkan ketidak selarasan hasil deteksi chatGPT dengan teori huruf nafyi. Namun dalam lafadz lainnya yang serupa لَمَّا dideteksi sebagai huruf syartiyah. Imam Musthafa al-Ghulaayainiy menyebutkan huruf-huruf syarat sebagai berikut: لَمَّا، لَمَّا، لَمَّا، لَمَّا، لَمَّا، لَمَّا، لَمَّا. Huruf لَمَّا ini khusus masuk pada fi'il madli dan menuntut adanya dua kalimat yang keberadaan kalimat terakhir dikarenakan keberadaan/terjadinya kalimat yang pertama (Yusuf, 2020). Dari penjelasan tersebut menunjukkan adanya keselarasan anatara deteksi chatGPT dengan teori tentang huruf syartiah. Perbedaan hasil deteksi tersebut menunjukkan masih adanya kekeliruan chatGPT dalam menganalisis kaidah pada beberapa lafadz.

### 11. Isim Dhomir (Muttashil & Munfashil)

Isim dhomir adalah kata yang digunakan untuk menyamakan/mengganti mutakallim (orang pertama) maksudnya adalah orang yang berbicara, mukhotob (orang kedua) maksudnya adalah orang yang diajak bicara, atau ghaib (orang ketiga) maksudnya adalah orang yang dibicarakan.

Isim dhomir terbagi 2 yaitu muttashil dan munfashil. Isim dhomir muttashil (tersambung) yaitu isim dhomir yang tidak bisa dijadikan permulaan (mubtada') dan tidak boleh bertempat setelah إِلا, kecuali dalam keadaan dorurot syiir (imrithi). Maka sebaliknya, isim dhomir munfashil (terpisah) yaitu isim dhomir yang bisa menjadi

permulaan (mubtada') dan bisa bertempat setelah إِلا (imrithi). Agar dapat lebih mudah membedakannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Wake'	Dhomir Munfashil	Dhomir Muttashil
Aku (lk.)	أَنَا	(أَنَا / ي)
Kami berdua/semua	نَحْنُ	(نَا)
Kamu (lk. tunggal)	أَنْتَ	(كَ)
Kamu (pr. tunggal)	أَنْتِ	(كِ)
Kalian berdua (lk/pr)	أَنْتُمَا	(كَمَا)
Kalian (lk. jamak)	أَنْتُمْ	(كُمْ)
Kalian (pr. jamak)	أَنْتُنَّ	(كُنَّ)
Dia (lk.)	هُوَ	(هُ)
Dia (pr.)	هِيَ	(هَا)
Mereka berdua (lk/pr)	هُمَا	(هُمَا)
Mereka (lk.)	هُمْ	(هُم)
Mereka (pr.)	هُنَّ	(هُنَّ)

Dari teks diatas, chatGPT berhasil mendeteksi dlmir muttashil yaitu هُوَ dan هَا pada lafadz-lafadz berikut; يَدُهُ، يَأْخُذُهَا، وَلِكَيْتَهُ، عَنْهُ، خُرُطُومَهُ، طَرَبُوشَهُ، مَعَهُ، مِنْهُ. Sementara untuk dlmir munfashil hanya ada satu yang terdeteksi yaitu lafadz هُوَ. Keselarasan ini menunjukkan akurasi chatGPT.

## CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Kecerdasan Buatan (AI), seperti ChatGPT, semakin banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. ChatGPT mampu memberikan manfaat besar dalam personalisasi pembelajaran, aksesibilitas, dan menyediakan sumber belajar interaktif. Dalam pembelajaran bahasa Arab, AI menawarkan peluang untuk meningkatkan pengalaman pendidikan melalui pemrosesan bahasa alami dan jaringan saraf tiruan yang dapat memberikan umpan balik secara real-time mengenai tata bahasa, sintaksis, dan gaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT mampu mendeteksi kedudukan i'rob dengan akurasi tinggi, yaitu 99% dari seluruh kata atau kalimat yang dianalisis sesuai dengan teori ahli bahasa Arab. Meskipun demikian, AI masih memerlukan verifikasi ulang untuk memastikan keakuratannya dalam berbagai tugas lainnya. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan potensi besar AI dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dan pentingnya uji keakuratan AI dalam berbagai aplikasi pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

## ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Teknologi Pendidikan Bahasa Arab, Ustadz Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA dan ustadzah Dr. Hj. Umi Machmudah, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan artikel ini, sehingga penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang bahasa Arab.

**BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Sirojul Hakiki, Syafalarisa Sulthoni, Nurul Devi, & Abdul Aziz. (2023). ANALISIS HASIL TERJEMAH GOOGLE TRANSLATE DAN CHATGPT BAHASA ARAB-INDONESIA : STUDY KOMPARATIF. *Language Education*, 1(1), 35–53. Retrieved From, 1(1), 35–53.
- Al-Imrithi, Y. bin B. (1996). *Al-Imrithi Fi Al-Nahwi*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Jurjani, S. K. bin A. (1995). *Tuhfatu as-Saniyah bi Syarhi Muqaddimati al-Ajurrumiyah*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Chen, X., Zou, D., Cheng, G., & Xie, H. (2021). Artificial intelligence-assisted personalized language learning: Systematic review and co-citation analysis. *2021 International Conference on Advanced Learning Technologies (ICALT)*, 241–245. <https://doi.org/10.1109/ICALT52272.2021.00079>
- Dian Ahmad Jufrih, Abdul Wahab Rosyidi, & Usfiyatur Rusul. (2023). Manajemen Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Malang. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), 172–188. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3474>
- Faris, H & Abdurrahman, M. (2023). ANALISIS PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA MELALUI ARTIFICIAL INTELLIGENCE CHAT GPT. *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 7(2), 222–233. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v7i2.1967>
- Hindun, H. (2024). Istikhdamu al-Tasykiil Li Tarqiyah Maharah al-Qiraah bi Madrasah Dar al-Salafi. *Al-Wazan: Journal of Arabic Education*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.58223/al-wazan.v2i1.181>
- Ibnu Malik, M. bin A. (1990). *Alfiyah Ibnu Malik*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Karkhaa, Z. bin A. (1994). *Al-Muyassar Fi 'Ilmi An-Nahwi* (3rd ed.). Dar Ibnu Azkaa: Li an-Nasyri wa at-Tarjamati wa at-Tauzii'.
- Liu, M. (2023). Exploring the Application of Artificial Intelligence in Foreign Language Teaching: Challenges and Future Development. *SHS Web of Conferences*, 168, 03025. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202316803025>
- Lubis, M. S. Y. (2021). *IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA SYSTEM MANUFAKTUR TERPADU*.
- M Abdul Ghofur & Dina Ulya Islamiyyah. (2022). Pendampingan Santri Kelas 1 Tsanawiyah Ponpes Assunniyyah dalam Pengenalan l'rab (Kitab l'anah At Thullab). *An-Nuqthah*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.1234/an-nuqthah.v2i1.1008>
- Martiana Nurullawasepa, Nenden Zakiyah Mandani, Robiah Adawiyah, Sholahuddin Al Ayyubi, & Andi Ahmad Abdillah. (2023). AI (Artificial Intelligence) dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab. *3 rd E-proceeding SENRIABDI 2023 Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta*, 3(Desember), 141–157.
- R. Taufiqurrochman, & Lubna Farah. (2024). Transitioning from Monodisciplinary in Arabic Education: Indonesian Insights . *EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE*, 915–924. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.745>

- Rebolledo Font De La Vall, R., & González Araya, F. (2023). Exploring the Benefits and Challenges of AI-Language Learning Tools. *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 10(01), 7569–7576. <https://doi.org/10.18535/ijssshi/v10i01.02>
- Rifa'i, M., Hasanah, I., Zubairi, Z., & Sa'ad, M. (2022). Implementasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab: (Studi Kasus di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 68–82. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.282>
- Ruhmadi, A., & Al Farisi, M. Z. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab–Indonesia pada ChatGPT. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 4(1), 55–75. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Sovia Fahraini & Muhammad Fikri Almaliki. (2023). Analysis of Arabic against The Use of Artificial Intelligence (AI) through Tashkeel (Automatic Harokat) Application to Increase Maharah Qiraah. *International Conference on Education*, 64–77.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Tahir Yusuf al-Hatib. (2007). *Al-Mu'jam al-Mufasssal fi al-l'rab*. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- V. Abdurrahim. (1418). *Durusul Lughah al-Arabiyyah* (1st ed.). Universitas Islam Madinah, Kerajaan Saudi Arabia.
- Wajdi, M. F. (2023). *Mashdar Muawwal dan Contohnya*. Blog Pesantren Modern Putri IMMIM Pangkep. [https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/blog/mashdar-muawwal-dan-contohnya?page&blog=mashdar-muawwal-dan-contohnya&post\\_type=blog&name=mashdar-muawwal-dan-contohnya](https://immimpangkep.ponpes.id/blogguru/blog/mashdar-muawwal-dan-contohnya?page&blog=mashdar-muawwal-dan-contohnya&post_type=blog&name=mashdar-muawwal-dan-contohnya)
- Woo, J. H., & Choi, H. (2021). Systematic Review for AI-based Language Learning Tools. *Journal of Digital Contents Society*, 22(11), 1783–1792. <https://doi.org/10.9728/dcs.2021.22.11.1783>
- Yusuf, W. (2020, December 3). Huruf Syarat.  **ATTARBIYAH**. <https://wakidyusuf.wordpress.com/2020/12/03/huruf-syarat/>
- عرفان, م. (2020). نعم العمر بيطي. Pustaka Tebureng.